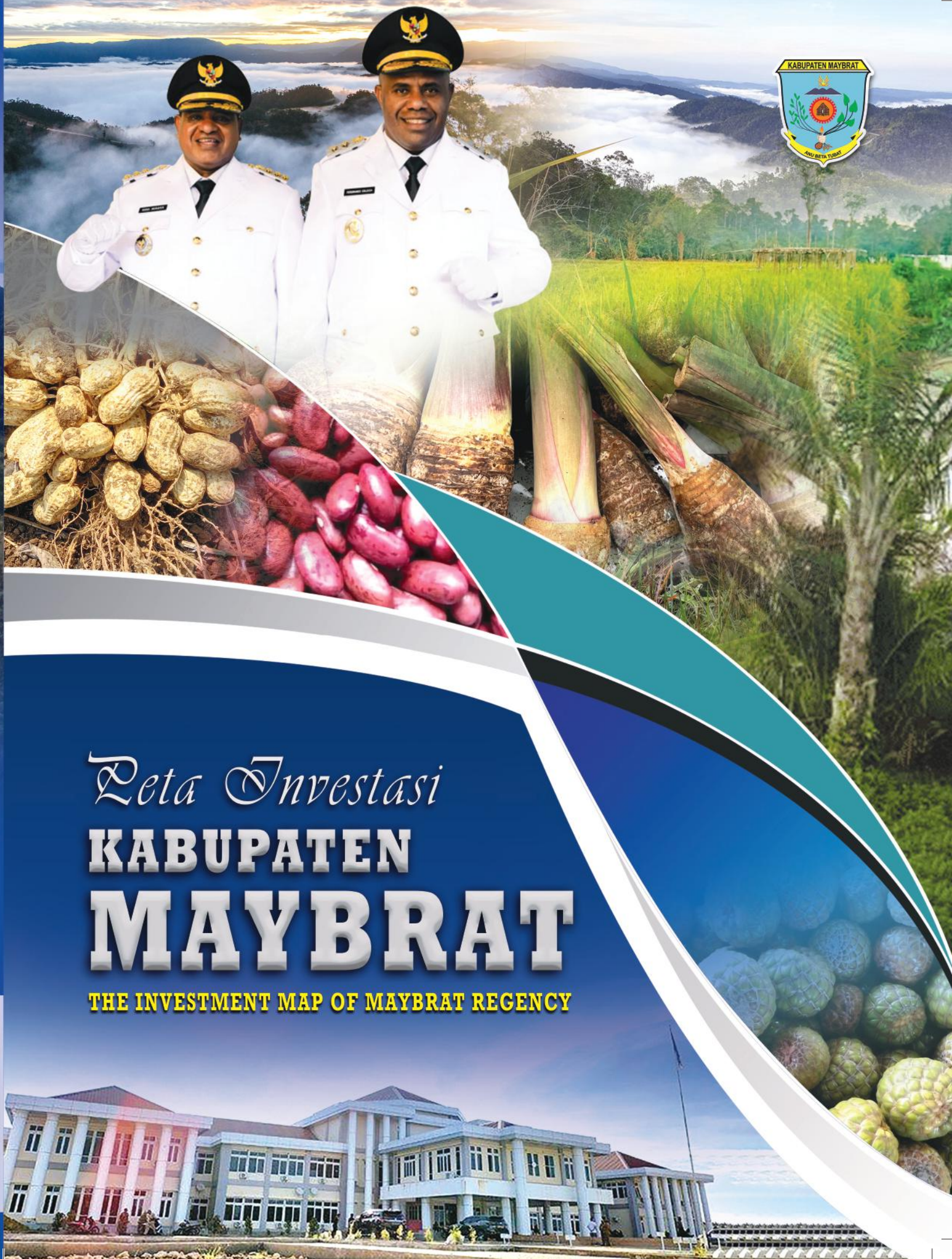




Peta Investasi
**KABUPATEN
MAYBRAT**

THE INVESTMENT MAP OF MAYBRAT REGENCY



SAMBUTAN KEPALA DAERAH FOREWORD OF THE REGENT OF MAYBRAT

KAREL MURAFER, S.H., M.A.
BUPATI MAYBRAT
THE REGENT OF MAYBRAT

Salah satu kebanggaan kami, wilayah Kabupaten Maybrat yang amat indah mempesona. Wilayah dengan kekayaan alam yang melimpah, yang dapat dimanfaatkan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Kabupaten Maybrat sebagai salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Papua Barat Daya, memiliki berbagai potensi yang terbuka untuk investasi baik dari dalam maupun dari luar negeri.

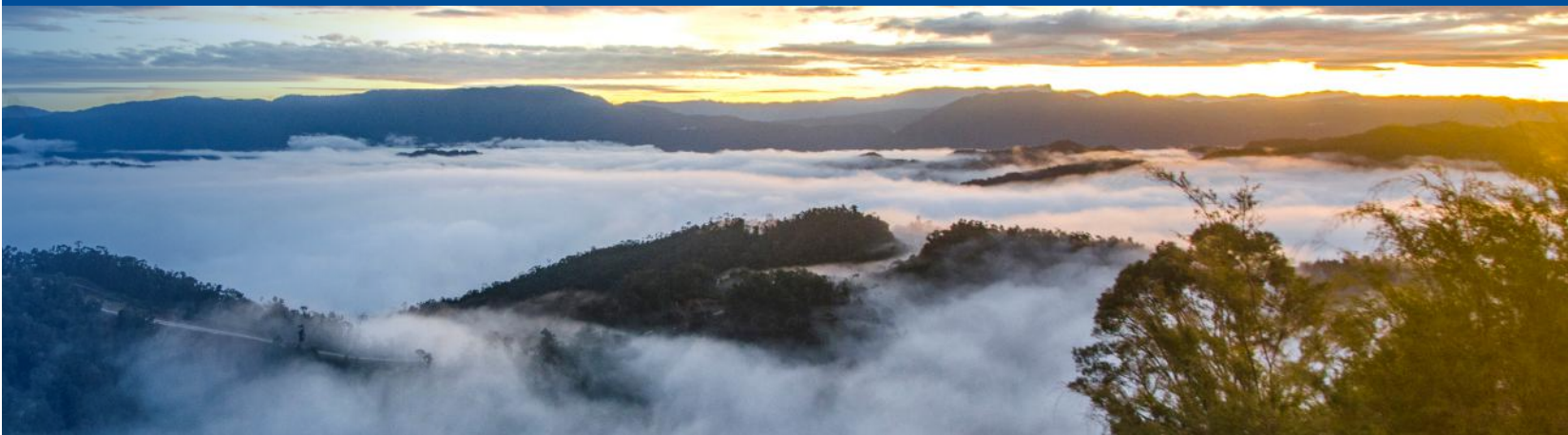
Untuk itulah, buku berjudul **“Peta Investasi Kabupaten Maybrat”** ini disusun. Kami membuka pintu masuknya investor guna tercapainya Pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Maybrat.

One of our prides is the stunningly beautiful Maybrat Regency. A region with abundant natural resources that can be utilized for the greatest prosperity of the people.

As a regency in Southwest Papua Province, Maybrat Regency has a variety of potential opportunities for investment, both domestic and international.

*For the reason, the book, “**Investment Map of Maybrat Regency**,” was compiled. We welcome investors to achieve development throughout Maybrat Regency.*





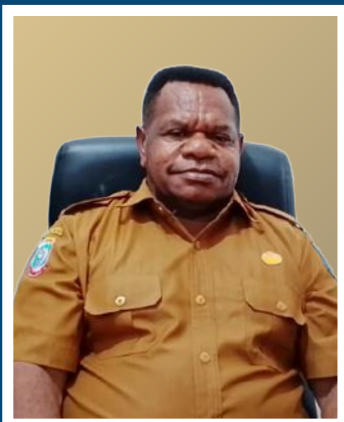
Mari bergerak bersama dengan tekad untuk memajukan Kabupaten Maybrat sejajar dengan Kabupaten lainnya di Indonesia. Kemajuan yang didukung oleh giatnya Pembangunan wilayah dengan ditopang oleh Pemerintah, Masyarakat, dan investor.

Let's move together with the determination to advance Maybrat Regency on a par with other regencies in Indonesia. Progress supported by active regional development supported by the government, the community, and investors.

Terima kasih saya sampaikan kepada berbagai pihak yang telah Menyusun buku ini, dengan harapan akan mampu mengalirkan pihak-pihak yang penting dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Maybrat.

I would like to express my gratitude to the various parties who have contributed to the book, hoping that it will channel important stakeholders into the development of Maybrat Regency.





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN MAYBRAT

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE STOP OFFICE OF
INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES OF
MAYBRAT REGENCY

MENASE WAFOM, S.IP., MA.

Adalah merupakan suatu anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa yang patut kita syukuri dengan suatu wilayah yang indah dan memiliki prospek cerah ke depannya, Kabupaten Maybrat. Di tengah gelora Pembangunan Nasional yang semakin marak, Kabupaten Maybrat juga tidak ketinggalan untuk ikut bergerak bersama menuju kesejahteraan masyarakatnya. Pembangunan dilakukan di segala bidang, tentunya dengan mengharapkan uluran modal dari para Investor baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Peta Investasi Kabupaten Maybrat menggambarkan profil wilayah Kabupaten Maybrat dengan segenap potensi dan peluang investasi yang ada. Banyak potensi dan peluang investasi di Kabupaten Maybrat yang perlu diberdayakan dan disentuh oleh tangan-tangan investor. Kami menawarkan peluang investasi di berbagai sektor yang cukup menjanjikan bagi para Investor baik dalam maupun luar negeri. Kami menyambut baik dengan tangan terbuka kepada para Investor yang ingin menanamkan investasinya di Kabupaten Maybrat sehingga pembangunan di

It is a gift from God the Almighty that we should be grateful for our beautiful area and has bright prospects for the future, Maybrat Regency. During the increasingly widespread surge in the National Development, Maybrat Regency is also not left behind in moving together towards the welfare of its community. Development is carried out in all fields, of course by expecting capital assistance from investors both from within and outside the country.

The Investment Map of Maybrat Regency describes the profile of the Maybrat Regency area with all existing potential and investment opportunities. There are a lot of potential and investment opportunities in Maybrat Regency that need to be empowered and touched by the hands of investors. We offer investment opportunities in various sectors that are quite promising for investors both domestic and foreign. We welcome with open arms to investors who wish to invest in Maybrat Regency so that development in Maybrat



Kabupaten Maybrat dapat berkembang dengan cepat dan mengalami pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Regency can run quickly and experience the expected economic growth.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bupati Maybrat yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun dan menerbitkan Buku **Peta Investasi Kabupaten Maybrat** sebagai suatu pedoman bagi para Investor dan para pengemban kebijakan baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Pusat dalam menyusun kebijakan pola Pembangunan di Kabupaten Maybrat. Tidak lupa kami sampaikan pula ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya penerbitan ini.

*We express our deepest gratitude to the Regent of Maybrat who has given us the trust to compile and published the book entitled **Investment Map of Maybrat Regency** as a guide for investors and policy makers at the Regency, Provincial and Central levels in formulating development pattern policies in Maybrat Regency. We also do not forget to express our highest thanks and appreciation to the various parties who have helped make the publication possible.*

Semoga bermanfaat !!

Hopefully, it will be useful !!

NEHAF SAU BONOUT SAU

Satu Hati Satu Komitmen



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI | VISION

Mewujudkan
**Maybrat yang Aman, Maju,
Sejahtera, dan Mandiri.**

*Realizing a Safe, Advanced, Prosperous, and
Independent Maybrat.*



MISI | MISSION

- 1. Mewujudkan Rasa Aman dan Adil : Meningkatkan rasa aman dan adil di seluruh masyarakat.**
Creating a Sense of Security and Justice: Increasing a sense of security and justice throughout society.
- 2. Pembangunan Sahrana dan Prasarana : Mempercepat pembangunan sarana dan prasarana yang berbasis kebutuhan masyarakat.**
Development of Facilities and Infrastructure: Accelerating the development of facilities and infrastructure based on community needs.
- 3. Peningkatan Kualitas Hidup dan Kesehatan : Meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat.**
Improving the Quality of Life and Health: Improving the quality of public life and health.
- 4. Pembangunan Sumber Daya Manusia : Mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berjiwa membangun, cerdas, kompetitif, dan bermoral.**
Human Resource Development: Preparing and developing human resources with a constructive spirit, intelligence, competitiveness, and morals.
- 5. Penciptaan Iklim Investasi : Menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan mengandalkan potensi ekonomi daerah.**
Creating an Investment Climate: Creating a conducive investment climate by leveraging regional economic potential.
- 6. Pengoptimalan Sumber Daya Alam : Mengoptimalkan potensi sumber daya alam secara proporsional dan berkelanjutan.**
Optimizing Natural Resources: Optimizing natural resource potential proportionally and sustainably.
- 7. Pembangunan Birokrasi yang Efektif : Membangun birokrasi pemerintahan yang efisien dan efektif.**
Developing an Effective Bureaucracy: Building an efficient and effective government bureaucracy.
- 8. Pengakuan dan Perlindungan Hak Masyarakat Adat : Menyediakan basis legal bagi pengakuan, perlindungan, dan pengakuan hak-hak masyarakat adat.**
Recognition and Protection of Indigenous Peoples' Rights: Providing a legal basis for the recognition, protection, and affirmation of indigenous peoples' rights.



GAMBARAN UMUM DAERAH *GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION*

Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Maybrat adalah sebuah kabupaten di Provinsi Papua Barat Daya, yang dibentuk pada tahun 2009 sebagai pemekaran dari Kabupaten Sorong, yang memiliki luas wilayah 5.461,69 km². Kabupaten Maybrat terletak di bagian barat Pulau Papua. Pusat pemerintahannya berada di Kumurkek, salah satu kampung di Distrik Aifat. Secara astronomis, wilayah Kabupaten Maybrat berada di antara 0°55'12" hingga 2°17'24" Lintang Selatan dan di antara 131°421'0" hingga 132°581'12" Bujur Timur.

.....

Geographical Location, Area, and Boundaries

Maybrat Regency is a regency in Southwest Papua Province, formed in 2009 as a division of Sorong Regency. It has an area of 5,461.69 km². Maybrat Regency is located in the western part of Papua Island. Its administrative centre is in Kumurkek, a village in Aifat District. Astronomically, Maybrat Regency lies between 0°55'12" and 2°17'24" South Latitude and between 131°421'0" and 132°581'12" East Longitude.





Secara geografis,
Kabupaten Maybrat
berbatasan dengan:

- **Kabupaten Tambrau** (Distrik Fef, Senopi, dan Kebar) di sebelah Utara,
- **Kabupaten Sorong Selatan** (Distrik Kokoda dan Kais) di sebelah Selatan,
- **Kabupaten Sorong Selatan** (Distrik Moswaren, Teminabuan, Sawiat, dan Fkour) di sebelah Barat, dan
- **Kabupaten Teluk Bintuni** (Distrik Moskona Utara dan Moskona Selatan) di sebelah Timur.

Geographically, Maybrat Regency borders:

- **Tambrau Regency** (Fef, Senopi, and Kebar Districts) to the North,
- **South Sorong Regency** (Kokoda and Kais Districts) to the South,
- **South Sorong Regency** (Moswaren, Teminabuan, Sawiat, and Fkour Districts) to the West, and
- **Teluk Bintuni Regency** (North Moskona and South Moskona Districts) to the East.

Luas wilayah Kabupaten Maybrat kurang lebih sebesar 5.553 km² berdasarkan Surat Badan Informasi Geospasial No. B-8.31/PBW-BIG/IGD.04.04/6/2021, terbagi menjadi 24 distrik (Distrik Aifat Timur, Aifat Timur Tengah, Aifat Timur Jauh, Aifat, Aifat Selatan, Aifat Timur Selatan, Aifat Utara, Aitinyo, Aitinyo Tengah, Aitinyo Utara, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Ayamaru Selatan Jaya, Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Barat, Ayamaru Selatan, Ayamaru Jaya, Ayamaru Utara, Ayamaru Utara Timur, Ayamaru Timur, Ayamaru Timur Selatan, Mare, dan Mare Selatan). Wilayah ini terdiri atas 259 kampung dan 1 kelurahan (Kelurahan Ayamaru), terdiri dari 8 kampung berada di lembah, 210 kampung di lereng/puncak dan 42 kampung berada di dataran.

Maybrat Regency covers an area of approximately 5,553 km², according to the Letter of the Agency for Geospatial Information No. B-8.31/ PBW-BIG/IGD.04.04/6/2021, divided into 24 districts (East Aifat, Middle East Aifat, Far East Aifat, Aifat, South Aifat, South East Aifat, North Aifat, Aitinyo, Central Aitinyo, North Aitinyo, Aitinyo Raya, West Aitinyo, South Ayamaru Jaya, Ayamaru, Central Ayamaru, West Ayamaru, South Ayamaru, Ayamaru Jaya, North Ayamaru, North East Ayamaru, East Ayamaru, South East Ayamaru, Mare, and South Mare). The area consists of 259 kampongs and 1 sub-district (Ayamaru Sub-district), consisting of 8 kampongs in the valley, 210 kampongs on the slopes/peaks and 42 kampongs in the plains.



Topografi dan Iklim

Kabupaten ini memiliki topografi sebagian besar daerah pegunungan.

Berdasarkan Stasiun Meteorologi di Kota Sorong menunjukkan bahwa suhu terendah tercatat sebesar 22,70oC (pada bulan September tahun 2024) dan suhu tertinggi tercatat sebesar 34,50oC (pada bulan Maret tahun 2024). Rata-rata suhu selama tahun 2024 sebesar 27,46oC. Kelembaban udara rata-rata sebesar 83,88%, tertinggi pada bulan Juni (87,80%) dan terendah pada bulan Februari (79,05%); kecepatan angin rata-rata 2,13 knot, dengan kecepatan maksimum pada bulan Desember (9,77 knot); tekanan udara rata-rata sebesar 1.009,49 mbar, tertinggi pada bulan Agustus (1.011,12 mbar) dan terendah pada bulan Mei (1.008,09 mbar). Jumlah curah hujan terendah tercatat 34,00 mm/bulan (Februari 2024) dan tertinggi 1.030,1 mm/bulan (Agustus 2024), dengan rata-rata sebesar 378,51 mm/bulan. Sedangkan jumlah hari hujan rata-rata tahun 2024 pada angka 27,08 hari, dengan rata-rata penyinaran matahari sekitar 5,35 jam.

DEMOGRAFI

Penduduk

Penduduk asli Kabupaten Maybrat adalah Suku Maybrat yang dibagi menjadi beberapa Sub Suku yaitu: Ra ro Maru (orang Maru) adalah Sub-Suku yang tinggal di sekitar Danau Ayamaru; Ra ro Mare (orang Mare) adalah Sub-Suku adalah Sub-Suku yang tinggal di bukit – bukit di sebelah danau Ayamaru, Ra ro Aifat /to Brat (orang Aifat) adalah Sub-Suku yang tinggal disebelah timur dan Ra ro Aitinyo (orang Aitinyo) adalah Sub Suku yang tinggal di Distrik Aitinyo disamping itu ada juga Sub Suku Yumases (mencakup distrik Ayamaru Utara dan Mare.

Topography and Climate

The regency has a largely mountainous topography.

Data from the Meteorological Station in Sorong City indicates that the lowest temperature was recorded at 22.70°C (in September 2024) and the highest at 34.50°C (in March 2024). The average temperature throughout 2024 was 27.46°C. Average humidity was 83.88%, with the highest in June (87.80%) and the lowest in February (79.05%). The average wind speed was 2.13 knots, with a maximum speed in December (9.77 knots). The average air pressure was 1,009.49 mbar, with the highest in August (1,011.12 mbar) and the lowest in May (1,008.09 mbar). The lowest recorded rainfall was 34.00 mm/month (February 2024), and the highest was 1,030.1 mm/month (August 2024), with an average of 378.51 mm/month. Meanwhile, the average number of rainy days in 2024 was 27.08, with an average of approximately 5.35 hours of sunshine.

DEMOGRAPHICS

Population

The indigenous population of Maybrat Regency is the Maybrat Tribe, which is divided into several sub-tribes: the Ra ro Maru (Maru people), a sub-tribe living around Lake Ayamaru; the Ra ro Mare (Mare people), a sub-tribe also living around Lake Ayamaru; The Ra ro Mare (Mare people) are a sub-tribe living in the hills next to Lake Ayamaru. The Ra ro Aifat/ to Brat (Aifat people) are a sub-tribe living to the East. The Ra ro Aitinyo (Aitinyo people) are a sub-tribe living in Aitinyo District, although some have also added the Yumases sub-tribe (covering the North Ayamaru and Mare districts).

Penduduk Maybrat berdasarkan Proyeksi Penduduk Penduduk Maybrat berdasarkan Proyeksi Penduduk Interim 2020-2030 pada tahun 2024 sebanyak 45.561 jiwa yang terdiri atas 23.865 jiwa penduduk laki-laki dan 21.696 jiwa penduduk Perempuan (rasio: 110,0). Laju pertumbuhan penduduk tercatat 2,57% dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai 61,83.

Ketenagakerjaan

Terdapat 29.500 orang di Kabupaten Maybrat tahun 2024 merupakan angkatan kerja dengan 28.450 orang berstatus bekerja dan sisanya (1.050 orang) pengangguran terbuka. Diantara penduduk dengan status bekerja tersebut didominasi oleh penduduk yang berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai (8.950 orang). Sedangkan non Angkatan Kerja tercatat 6.883 orang, terdiri dari 2.468 orang yang bersekolah; 2.874 orang mengurus rumah-tangga; dan 1.541 orang berkegiatan lain-lain. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tahun 2024 di Kabupaten Maybrat sebesar 81,19%.

BUDAYA

Di dalam masyarakat Maybrat dikenal orang-orang tertentu yang dapat berhubungan dengan dunia gaib, golongan orang tersebut disebut **Wofle**. Mereka yang memimpin upacara-upacara adat disebut *Tochmi* dan *ra uon*, ada yang menjadi dukun untuk mengobati penyakit dengan ramuan-ramuan gaib disebut *Bofit*, dan ada yang melakukannya untuk membunuh, mempengaruhi orang lain disebut *bo mbaw*. Di samping golongan-golongan ini juga terdapat beberapa golongan yang disebut *kabes fane*. Di tanah Papua lebih dikenal dengan *swanggi*. Golongan orang yang memegang ilmu hitam dan bisa merubah wujud menjadi apa saja. Orang-orang tersebut mendapat pendidikan di lembaga tradisional yang disebut *wion* (rumah berhal), tetapi lembaga tersebut telah dimusnahkan oleh pemerintah Belanda tahun 1967. Untuk melindungi masyarakat atau penduduk dari hal-hal seperti ini, maka masyarakat Maybrat mengadakan upacara-upacara tradisional untuk memohon perlindungan dari roh-roh nenek moyang mereka. Salah satu Upacara adat yang diselenggarakan adalah upacara pada masa kehamilan yang di sebut *Morus Tere*.





The population of Maybrat, based on the 2020-2030 Interim Population Projection, was 45,561 in 2024, consisting of 23,865 men and 21,696 women (ratio: 110.0). The population growth rate was recorded at 2.57%, and the Human Development Index (HDI) reached 61.83.

Employment

There were 29,500 people in Maybrat Regency in 2024 who were in the workforce. 28,450 people were employed, and the remainder (1,050) were unemployed. Among the employed population, 8,950 were labourers/employees/staff. Meanwhile, 6,883 people are non-labourers, consisting of 2,468 attending school; 2,874 taking care of households; and 1,541 engaging in other activities. The Labor Force Participation Rate in Maybrat Regency in 2024 was 81.19%.

CULTURE

In the Maybrat community, certain individuals are known to have access to the supernatural world. The group of people is called **Wofte**. Those who lead traditional ceremonies are called Tochmi and Ra Uon. Some act as shamans to cure illnesses with magical potions (Bofit), and others use them to kill and influence others (Bo Mbaw). In addition to these groups, there are also several groups called Kabes Fane. In Papua, they are better known as Swanggi. These individuals wield black magic and can transform into any form. These individuals received education in traditional institutions called Wion (houses of idols), but these institutions were destroyed by the Dutch government in 1967. To protect the community and residents from such things, the community holds traditional ceremonies to seek protection from the spirits of their ancestors. One such ceremony is the pregnancy ceremony called Morus Tere.



Maybrat





PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)

Angka sementara Kabupaten Maybrat tahun 2024 Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha bernilai 863.407,90 Juta Rupiah. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha Kabupaten Maybrat tahun 2024 berdasarkan angka sementara adalah senilai 506.672,74 Juta Rupiah.

Maybrat Regency's preliminary figures for 2024 showed that the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current prices by business field was IDR 863,407.90 million. The Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices by business field in Maybrat Regency in 2024, based on preliminary figures, was IDR 506,672.74 million.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Maybrat tahun 2024 sebesar 3,45%.

Kontribusi PDRB terbanyak ada dari Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib yaitu 42,45%; disusul oleh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (24,04%); dan Sektor Konstruksi (15,12%).

The growth rate of Gross Regional Domestic Product at constant 2010 prices by business field in Maybrat Regency in 2024 was 3.45%.

The largest contribution to GRDP came from the Government Administration, Defence, and Mandatory Social Security Sector, at 42.45%; followed by the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sector (24.04%); and the Construction Sector (15.12%).



SARANA DAN PRASARANA

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Bandara

Ada dua bandara di kabupaten Maybrat yang beroperasi, yakni: Bandara Kambuaya yang bisa didarati oleh pesawat sejenis DHC6-300, dan Bandara Ayawasi.

Airports

There are two operational airports in Maybrat Regency: Kambuaya Airport, which can accommodate aircraft such as the DHC6-300, and Ayawasi Airport.



Bandara Kambuaya adalah Bandara Kelas III dengan Kode ICAO: WASU dan Kode IATA: KBX ini memiliki fungsi sebagai pintu gerbang perdagangan dan perhubungan; sebagai sarana transportasi bagi pedalaman di Kabupaten Maybrat; dan sebagai penghubung dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Daya, dengan Susi Air sebagai Maskapai Penerbangan yang melayani tujuan Manokwari.

Kambuaya Airport is a Class III airport with ICAO code: WASU and IATA code: KBX. It serves as a trade and transportation gateway; a means of transportation for the interior of Maybrat Regency; and a connection with regencies/municipalities in Southwest Papua Province. Susi Air serves Manokwari.

Bandar Udara Ayawasi (Kode IATA: AYW, dan Kode ICAO: WASA) adalah bandara di Ayawasi, Distrik Aifat Utara yang merupakan bandar udara perintis

Ayawasi Airport (IATA code: AYW and ICAO code: WASA) is a pioneer airport in Ayawasi, North Aifat District, serving flights to and from Sorong and





yang melayani penerbangan dari dan ke Sorong serta dari dan ke Manokwari. Saat ini pesawat terbesar yg mendarat adalah pesawat Twin Otter. Bandara ini awalnya merupakan Bandara Misi Katolik yang dibangun pada tahun 1956, yang selain melayani Misi Katolik juga digunakan sebagai sarana transportasi untuk menjual hasil bumi berupa getah damar. Tahun 1986 bandara Ayawasi dialihkan pengelolaannya ke Kementerian Perhubungan. Tahun 2011 berubah menjadi Bandara kelas IV Ayawasi dan pada tahun 2013 menjadi UPBU Kelas III Ayawasi.

Manokwari. Currently, the largest aircraft landing is a Twin Otter. The airport was originally a Catholic Mission Airport, built in 1956. In addition to serving the Catholic Mission, it also served as a transportation hub for the sale of damar resin. In 1986, Ayawasi Airport was transferred to the Ministry of Transportation. In 2011, it was reclassified as a Class IV Airport, and in 2013, it became a Class III Airport Operational Unit of Ayawasi.



Pelabuhan

Kabupaten ini tidak memiliki Pelabuhan laut, transportasi laut dilakukan melalui Pelabuhan Sorong dan Pelabuhan Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan.

.....

Ports

This regency does not have a seaport; sea transportation is handled through Sorong Port and/or Teminabuan Port.



Perbankan

Bank yang ada di Kabupaten Maybrat adalah Bank Papua dan juga jasa perbankan secara online seperti AGEN BRI LINK dan BNI LINK.

.....

Banking

The banks in Maybrat Regency include Bank of Papua, as well as online banking services such as BRI LINK and BNI LINK agents.





FASUM DAN FASOS LAINNYA

Pendidikan

Dalam menunjang pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Maybrat, pendidikan memiliki peranan penting dalam mewujudkan hal tersebut. Terdapat 66 Sekolah Dasar (SD) terdiri dari 22 sekolah dengan status negeri dan 44 sekolah dengan status swasta. Kabupaten Maybrat memiliki 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan status negeri dan 10 unit berstatus swasta; sementara terdapat 13 Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan 11 berstatus negeri dan 2 berstatus swasta; dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan status negeri.

OTHER PUBLIC AND SOCIAL FACILITIES

Education

In supporting Human Resource Development in Maybrat Regency, education plays a crucial role. There are 66 elementary schools (SD), consisting of 22 public and 44 private schools. Maybrat Regency has four public junior high schools (SMP) and 10 private ones; 13 senior high schools (SMA), 11 public and 2 privates; and one public vocational school (SMK).



Kesehatan

Terdapat fasilitas kesehatan di Kabupaten Maybrat diantaranya 1 Rumah Sakit Pratama di Distrik Aifat, 1 Poliklinik di Distrik Aifat Utara, 17 Puskesmas (3 Puskesmas Rawat Inap dan 14 Puskesmas Non Rawat Inap), dan 37 Puskesmas Pembantu, serta 4 Apotik di Distrik Aifat (1 unit), Ayamatu Tengah (2 unit) dan Ayamaru Timur (1 unit). Di samping itu, terdapat tenaga kesehatan yang terdiri atas 5 tenaga medis (termasuk dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi), 77 tenaga keperawatan, 44 tenaga kebidanan, 12 tenaga kefarmasian, 12 tenaga kesehatan masyarakat, 11 tenaga kesehatan lingkungan, 7 tenaga ahli gizi, dan 9 tenaga ahli teknik biomedika.

Healthcare

Healthcare facilities in Maybrat Regency include one primary hospital in Aifat District, one polyclinic in North Aifat District, 17 Public Health Centres or PHC (3 inpatient and 14 non-inpatient PHCs), 37 sub-PHCs, and four Pharmacies in Aifat District (one unit), Central Ayamatu (two units), and East Ayamaru (one unit). In addition, the health workforce consists of five Medical Personnel (including general practitioners, specialists, and dentists), 77 nursing staff, 44 midwifery personnel, 12 pharmacists, 12 public health workers, 11 environmental health workers, 7 nutritionists, and 9 biomedical engineering experts.



FASILITAS PERDAGANGAN

Kabupaten Maybrat terdapat 254 Toko kelontong yang menyediakan keperluan sehari-hari rumah tangga. Warung Kelontong tersebut tersebar di setiap distrik di Kabupaten Maybrat (data tahun 2022).

COMMERCIAL FACILITIES

Maybrat Regency has 254 grocery stores that provide daily household necessities. The grocery stores are spread across every district in Maybrat Regency (2022 data).



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN MAYBRAT

THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES (DPMPTSP) OF MAYBRAT REGENCY

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Maybrat merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non-perizinan secara terpadu. DPMPTSP bertujuan untuk meningkatkan investasi dan kemudahan berusaha di Kabupaten Maybrat dengan memberikan pelayanan yang cepat, transparan, dan akuntabel. Lembaga ini berperan sebagai garda terdepan dalam menarik investor melalui berbagai program dan inisiatif yang mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan didukung oleh sistem pelayanan yang modern dan SDM yang kompeten, DPMPTSP Kabupaten Maybrat berkomitmen untuk mewujudkan iklim investasi yang kondusif, serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan pelaku usaha. Melalui inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, DPMPTSP terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan guna memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat serta mendorong pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Maybrat.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Maybrat Regency is a government institution responsible for providing integrated licensing and non-licensing services. DPMPTSP aims to increase investment and ease of doing business in Maybrat Regency by providing fast, transparent, and accountable services. The institution plays a leading role in attracting investors through various programs and initiatives that encourage regional economic growth. Supported by a modern service system and competent human resources, DPMPTSP of Maybrat Regency is committed to creating a conducive investment climate and providing excellent service to the public and businesses. Through innovation and collaboration with various parties, DPMPTSP continuously strives to improve the quality of its services to meet the needs and expectations of the community and encourage sustainable development in Maybrat Regency.



THE INVESTMENT MAP OF MAYBRAT REGENCY



VISI VISION

Menjadi instansi pemerintahan yang inovatif, responsif, dan transparan dalam melayani masyarakat serta berperan aktif dalam pembangunan daerah yang berkelanjutan.

To be an innovative, responsive, and transparent government institution in serving the community and playing an active role in sustainable regional development.

MISI MISSION

- | | |
|--|---|
| 1. Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan publik yang cepat, tepat, dan transparan. | 1. <i>Improving the quality and accessibility of fast, accurate, and transparent public services.</i> |
| 2. Mengembangkan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi yang memudahkan masyarakat. | 2. <i>Developing an information technology-based service system that facilitates public access.</i> |
| 3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan. | 3. <i>Encouraging active public participation in development and decision-making processes.</i> |

MOTTO MOTTO

“Pelayanan Prima untuk Masyarakat Sejahtera”
“Excellent Service for a Prosperous Community”



Perizinan di Kabupaten Maybrat:

1. Izin Jam Operasional Toko Modern (IJOTM) – Bidang Usaha Perdagangan
2. Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian – Bidang Usaha Kesehatan
3. Izin Paramedik Veteriner Pelayanan Kesehatan Hewan – Bidang Usaha Peternakan
4. Surat Keterangan Penelitian – Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
5. Izin Penyelenggaraan Reklame
6. Izin Usaha Industri
7. Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Kabupaten/Kota.

Licensing in Maybrat Regency:

1. Modern Store Operating Hours License (IJOTM) – Trade Sector
2. Pharmaceutical Technical Work License – Health Sector
3. Veterinary Paramedic License for Animal Health Services – Livestock Sector
4. Research Certificate – Science and Technology Sector
5. Advertising License
6. Industrial Business License
7. License for Utilization and Use of Regency/City Road Sections.





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN MAYBRAT

Sektor Pertanian, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Kangkung menjadi komoditas sayuran semusim yang memiliki volume produksi tertinggi di Kabupaten Maybrat tahun 2023 sebesar 54,4 ton. Sedangkan pisang menjadi komoditas buah-buahan tahunan dengan volume produksi tertinggi di Kabupaten Maybrat tahun 2023 sebesar 4,4 ton.

Jenis tanaman sayuran yang ada di Kabupaten Maybrat (data 2023) adalah: bayam (17 ha; 26,3 ton); cabe rawit (3 ha; 8,5 ton); tomat (2 ha; 6 ton); buncis (5 ha; 6,3 ton); kacang panjang (6 ha; 15 ton); kangkung (11 ha; 54,4 ton); dan petsai (16 ha; 32,4 ton). Sedangkan buah-buahan terdata: Alpukat (1,9 ton); duku (3,9 ton); durian (7,07 ton); jambu air (1,6 ton); jeruk lemon (0,1 ton); mangga (0,1 ton); nangka (4,08 ton); nenas (2,74 ton); papaya (1,92 ton); pisang (4,90 ton); rambutan (3,92 ton); dan sukun (3,05 ton).

Memperhatikan kontur tanah di wilayah Kabupaten Maybrat, komoditas pertanian yang perlu dikembangkan dengan menggunakan lahan Perkebunan adalah kacang tanah, keladi, kacang merah dan budidaya nenas Bogor. Keladi dan kacang tanah merupakan ikon identitas Masyarakat Maybrat, bahkan menjadi lambang dalam logo Pemerintah Daerah.

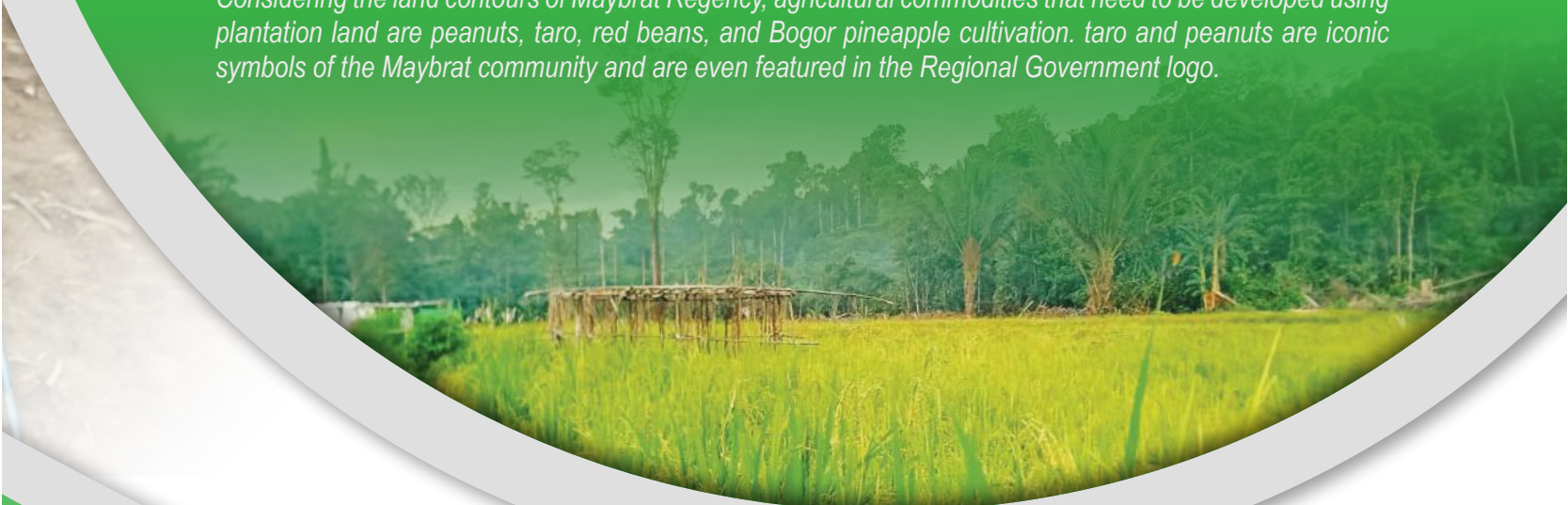
INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES IN MAYBRAT REGENCY

Agriculture, Animal Husbandry, Food Crops, and Horticulture Sector.

Kangkong is the seasonal vegetable commodity with the highest production volume in Maybrat Regency in 2023, at 54.4 tons. Durian is the annual fruit commodity with the highest production volume in Maybrat Regency in 2023, at 7.07 tons.

Vegetable crops in Maybrat Regency (2023 data) include: spinach (17 ha; 26.3 tons); cayenne pepper (3 ha; 8.5 tons); tomatoes (2 ha; 6 tons); beans (5 ha; 6.3 tons); long beans (6 ha; 15 tons); kangkong (11 ha; 54.4 tons); and Chinese cabbage (16 ha; 32.4 tons). The fruits recorded were avocado (1.9 tons); langsung (3.9 tons); durian (7.07 tons); water apple (1.6 tons); guava (0.6 tons); lemon (0.1 tons); mango (0.1 tons); jackfruit (4.08 tons); pineapple (2.74 tons); papaya (1.92 tons); banana (4.90 tons); rambutan (3.92 tons); and breadfruit (3.05 tons).

Considering the land contours of Maybrat Regency, agricultural commodities that need to be developed using plantation land are peanuts, taro, red beans, and Bogor pineapple cultivation. taro and peanuts are iconic symbols of the Maybrat community and are even featured in the Regional Government logo.



Keladi

Keladi dan kacang tanah bukan hanya komoditas pangan, tetapi juga simbol berkat dan kemandirian masyarakat A3 (Aymaru, Aitinyo, Aifat) yang sejak dahulu menggantungkan hidup pada hasil bumi mereka sendiri. Pemerintah Kabupaten Maybrat selalu menggelar pelatihan olah keladi dan kacang tanah menjadi produk modern. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Kabupaten Maybrat.

Taro

Taro and peanuts are not only food commodities but also symbols of the blessings and independence of the A3 (Aymaru, Aitinyo, Aifat) community, who have historically relied on their own agricultural produce for their livelihoods. The Maybrat Regency Government regularly holds training sessions on processing taro and peanuts into modern products. These training activities aim to empower the Maybrat Regency community.



Kacang Tanah

Total produksi kacang tanah di Kabupaten Maybrat mencapai 169 ton. Jumlah produksi ini dihasilkan dari lahan seluas 153 Ha dengan rata-rata produksi sebesar 1,1 ton per ha. Kini kacang tanah tumbuh di hampir seluruh wilayah di Kabupaten Maybrat dan dibudidayakan hampir oleh semua warga yang mengandalkan mata pencaharian dari hasil pertanian. Selain itu, hal ini juga terjadi karena adanya upaya pemerintah dalam mendorong program budaya menanam, yakni gerakan untuk mengembalikan aktivitas pertanian sebagai sebuah kegiatan budaya.

Masyarakat di Kabupaten Maybrat kini sudah mulai mengolah kacang tanah menjadi produk kacang tanah kemasan untuk oleh-oleh. Meski demikian, kacang tanah sebenarnya masih memiliki potensi lain yang menjanjikan keuntungan berlipat ganda. Terutama karena kacang tanah lebih dari sekadar camilan. Kacang tanah memiliki nilai gizi yang tinggi, permintaan pasar yang stabil, dan juga memiliki beragam produk turunan di industri makanan dan minuman. Mulai dari selai kacang, minyak goreng, hingga berbagai jenis kue dan makanan ringan.

Peanuts

Total peanut production in Maybrat Regency reaches 169 tons. The production is achieved from 153 hectares of land, with an average yield of 1.1 tons per hectare. Peanuts now grow in almost all areas of Maybrat Regency and are cultivated by almost all residents who rely on agriculture for their livelihoods. Furthermore, this is also due to government efforts to promote a planting culture program, a movement to restore agricultural activities as a cultural activity.

People in Maybrat Regency have now begun processing peanuts into packaged peanut products for souvenirs. However, peanuts actually have other potential that promises multiple benefits. This is especially true because peanuts are more than just a snack. Peanuts have high nutritional value, stable market demand, and a variety of derivative products in the food and beverage industry, from peanut butter and cooking oil to various types of cakes and snacks.



Potensi ekspor kacang tanah di Indonesia juga sangat besar. Negara-negara di Asia Timur, Eropa, dan Amerika Utara memiliki permintaan yang tinggi terhadap produk olahan kacang tanah, seperti mentega kacang dan tepung kacang. Oleh karena itu, kacang tanah merupakan komoditas yang memiliki potensi investasi yang sangat menjanjikan.

Kacang Merah

Kabupaten Maybrat menjadikan kacang merah sebagai produk unggulannya. Kacang merah merupakan produk unggulan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Maybrat, karena Maybrat sendiri terkenal sebagai wilayah penghasil kacang. Sehingga lewat Dinas Pertanian dikelola untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam pameran pembangunan yang berlangsung di Aimas Convention Center, produk unggulan kacang merah ini bahkan turut dipamerkan dengan harga yang cukup terjangkau per bungkusnya, sementara produk kacang lainnya dijual dengan harga yang tidak terlalu mahal per bungkusnya.

Indonesia's peanut export potential is also significant. Countries in East Asia, Europe, and North America have high demand for processed peanut products, such as peanut butter and peanut flour. Therefore, peanuts are a commodity with very promising investment potential.

Red Beans

Maybrat Regency makes red beans its flagship product. Red beans are a leading product of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Maybrat Regency, as Maybrat itself is known as a peanut-producing region. Therefore, through the Agriculture Service, they are managed to improve the community's economy.

At the development exhibition held at the Aimas Convention Centre, the superior red bean product was even showcased at a fairly affordable price per pack, while other bean products were sold at a relatively low price per pack.



Sektor Peternakan

Pada sektor peternakan di Kabupaten Maybrat tahun 2023, produksi daging menempati posisi teratas dengan volume sebesar 1,34 ton. Di samping itu, produksi telur ayam dan itik di Kabupaten Maybrat tahun 2023 masing-masing sebesar 145 dan 130 kuintal. Pada sektor perikanan, produksi daging ikan lele dan mujair di Kabupaten Maybrat tahun 2023 masing masing sebesar 30 dan 16 kuintal.

Animal Husbandry Sector

In the Animal Husbandry Sector in Maybrat Regency in 2023, meat production topped the list with a volume of 1.34 tons. Furthermore, chicken and duck egg production in Maybrat Regency in 2023 was 145 and 130 quintals, respectively. In the Fisheries Sector, meat production of catfish and Mozambique tilapia in Maybrat Regency in 2023 was projected to reach 30 and 16 quintals, respectively.

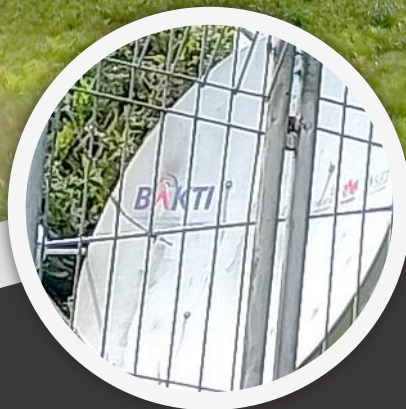
Sektor Industri, Pertambangan, dan Energi

Listrik merupakan salah satu kebutuhan penting dalam melakukan aktifitas sehari hari. Perusahaan BUMN yang bergerak dalam hal ketenagalistrikan di Kabupaten Maybrat masih bergabung dengan Kabupaten Sorong Selatan.

Industry, Mining, and Energy Sector

Electricity is a vital requirement for daily activities. State-owned enterprises operating in the Electricity Sector in Maybrat Regency are still affiliated with South Sorong Regency.





Sektor Transportasi dan Komunikasi

Kabupaten Maybrat pada tahun 2024 memiliki jalan sepanjang 334,41 km, dengan status sebagai jalan Negara/Nasional sepanjang 114,79 km dengan 111,22 km telah diaspal; 219,62 km jalan Provinsi dengan 101,44 km telah diaspal. Jika dilihat dari kondisi jalan pada tahun 2024, terdapat 113,67 km jalan dalam kondisi baik; 92,43 km jalan dalam kondisi sedang; 7,21 km jalan dalam kondisi rusak; dan 121,31 km jalan dalam kondisi rusak berat.

Terdapat 3 Kantor Pos Pembantu yaitu masing-masing 1 unit di Distrik Aifat Timur Tengah, Aitinyo Utara. Dan Aymaru. Sedangkan penerimaan sinyal internet telepon seluler tercatat: 211 kampung (4G/LTE); 9 kampung (3G/H/ H+/EVDO) dan 4 kampung (2,5G/E/GPRS) serta 2 kampung tidak menerima sinyal apapun yaitu di Distrik Aifat Selatan (1 kampung) dan Aifat Timur (1 kampung).

Transportation and Communication Sector

In 2024, Maybrat Regency had 334.41 km of roads, with 114.79 km of them designated as State/National roads, of which 111.22 km were paved; 219.62 km of provincial roads, of which 101.44 km were paved. In terms of road conditions in 2024, 113.67 km were in good condition; 92.43 km were in fair condition; and 7.21 km were in poor condition. and 121.31 km of roads were in serious damaged condition.

There are three Sub-post Offices: one each in the Districts of Middle East Aifat, North Aitinyo, and Aymaru. Meanwhile, mobile phone internet reception was recorded in 211 kampongs (4G/LTE); 9 kampongs (3G/H/H+/EVDO); and 4 kampongs (2.5G/E/GPRS). Two kampongs had no signal at all, in South Aifat District (1 kampung) and in East Aifat District (1 kampung).



Sektor Pariwisata

Kabupaten Maybrat memiliki banyak jenis wisata diantaranya Wisata Kali, Wisata Danau dan Wisata Alam. Wisata Kali yang terkenal di Kabupaten Maybrat adalah Kali Segior, Kali Wensi, Kali Ombak, Kali Imsun, dan Sungai Kamundan. Wisata Danau yang menarik di Kabupaten Maybrat adalah Danau Framu dan Danau Uter. Kemudian untuk Wisata Alam di Kabupaten Maybrat ada Gunung Ayoh U atau Petik Bintang.

Selama tahun 2024, terdapat 51.971 orang Wisatawan Nusantara yang melakukan perjalanan wisata ke Kabupaten Maybrat dengan frekuensi kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebanyak 7.656 orang Wisatawan Nusantara. Dibandingkan tahun 2023 (41.201 orang), jumlah ini meningkat sebesar 26,14%.

Di Kabupaten ini tersedia hotel dan juga penginapan, yaitu di Distrik Ayamaru (2 hotel dan 1 penginapan Distrik Aifat (1 Home Stay) dan Distri Aifat Utara (1 penginapan/Home Stay).





Tourism Sector

Maybrat Regency offers a wide variety of tourism objects, including river, lake, and natural tourisms. Famous river tourism destinations in Maybrat Regency include the Rivers of Segior, Wensi, Ombak, Imsun, and Kamundan. The interesting lakes in Maybrat Regency include Lake Framu and Lake Uter. For natural tourism, Mount Ayoh U, also known as Petik Bintang, is also available in Maybrat Regency.

During 2024, 51,971 domestic tourists visited Maybrat Regency, with the highest number of visits occurring in December, with 7,656 tourists. This represents a 26.14% increase compared to 2023 (41,201 tourists).

There are hotels and lodgings available in the regency, namely in Ayamaru District (2 hotels and 1 lodging), Aifat District (1 homestay), and North Aifat District (1 lodging/homestay).



Gunung Petik Bintang

Gunung Petik Bintang



Pemberian nama untuk gunung ini didasarkan kegiatan umum wisatawan di gunung ini yaitu melihat bintang-bintang di langit, selain itu pemandangan lain berupa keindahan pemandangan Kabupaten Maybrat di malam hari dari ketinggian, matahari terbit, dan terbenam. Lokasi ini bisa diakses menggunakan Jalan Trans-Papua KM 259 antara Sorong (KM 0) menuju arah Manokwari.

The mountain's name is based on a common tourist activity there: stargazing. Other attractions include the beautiful night views of Maybrat Regency from a height, sunrise, and sunset. The location can be accessed using the Trans-Papua Highway at KM 259 between Sorong (KM 0) and Manokwari.

Mohamad Cahya Bismillah

Danau Uter Lake Uter



Danau Uter merupakan danau yang terletak di daerah pegunungan dan lembah, tepatnya danau ini terletak di Kampung Sris. Akses menuju lokasi wisata ini dapat ditempuh lewat perjalanan udara dari Bandara Kambuaya selama 60 menit kurang lebih dan jalan darat menggunakan kendaraan roda-4 maupun roda-2.

Lake Uter is a lake located in a mountainous and valley area, specifically in Kampung Sris. The tourism object can be reached by air from Kambuaya Airport, which takes approximately 60 minutes.



Danau Ayamaru Lake Ayamaru

Danau ini terletak di Distrik Ayamaru, ditinjau dari jenisnya, Danau Ayamaru merupakan danau karst (danau yang terbentuk karena pelarutan pegunungan kapur). Danau ini terdiri dari tiga buah danau kecil (Yase, Semtu, dan Jaw). Ketiga buah danau ini menciptakan kaskade dan memiliki luas 980 hektar. Danau ini juga dipercaya sebagai danau tempat tinggal nenek moyang leluhur Suku Maybrat. Akses menuju danau ini dapat dilewati dengan mudah menggunakan kendaraan roda empat ataupun kendaraan beroda dua. Jarak antara danau Ayamaru dengan pusat Kota Kumurkek adalah berkisar antara 1 jam 20 menit. Danau Ayamaru juga merupakan habitat beberapa spesies endemik ikan pelangi Irian.

The lake is in Ayamaru District. Lake Ayamaru is a karst lake (a lake formed by the dissolution of limestone mountains). It consists of three smaller lakes (Yate, Semitu, and Jaw). These three lakes form a cascade and cover an area of 980 ha. It is believed to be the ancestral home of the Maybrat Tribe. Access to the lake is easily accessible by four-wheeled or two-wheeled vehicles. The distance from Lake Ayamaru to the centre of Kumurkek City is approximately 1 hour and 20 minutes. Lake Ayamaru is also home to several endemic species of Irian rainbowfish.



Danau Framu Lake Framu

Terkenal sebagai danau anakan dari Danau Ayamaru. Sebagai danau anakan, artinya lokasi dari Danau Framu juga masih ada dalam satu wilayah dengan Danau Ayamaru. Itulah kenapa masyarakat sekitar sering menyebut Danau Framu ini sebagai Kolam Framu. Daya tarik dari Danau Framu ini terletak pada airnya yang jernih dan bening. Danau Framu memiliki air yang jernih sehingga cahaya matahari bisa memungkinkan proses fotosintesis pada seluruh kolom air dan menyebabkan air tampak hijau toska.

The lake is known as a tributary of Lake Ayamaru. As a tributary lake, Lake Framu is also located within the same area as Lake Ayamaru. This is why local residents often refer to Lake Framu as Framu Pool. The attraction of Lake Framu lies in its crystal-clear water. This allows sunlight to facilitate photosynthesis throughout the water column, giving it a turquoise green appearance.

Kali Kaca Kali Kaca

Kali Kaca adalah salah satu destinasi wisata di Distrik Ayamaru Tengah, sekitar 4 jam dari Sorong. Tempat ini bukan lagi destinasi yang asing untuk masyarakat lokal namun belum banyak pengunjung dari luar daerah, bahkan mancanegara, yang mengetahui tempat ini. Air yang mengalir di Kali Kaca ini kebiruan dan sangat jernih. Saking jernihnya, pengunjung bisa melihat bagian dasar sungai dengan mudah. Mengingat tempat ini belum tersentuh pengembang, fasilitas yang ada masih sangat terbatas.

Kali Kaca is a tourist destination in Ayamaru District, about six hours from Sorong. It's no longer a foreign destination for locals, but not many visitors from outside the area, or even internationally, know about it. The water flowing in Kali Kaca is bluish and crystal clear. It's so clear that visitors can easily see the riverbed. Since the area has not been touched by development, facilities are still very limited.



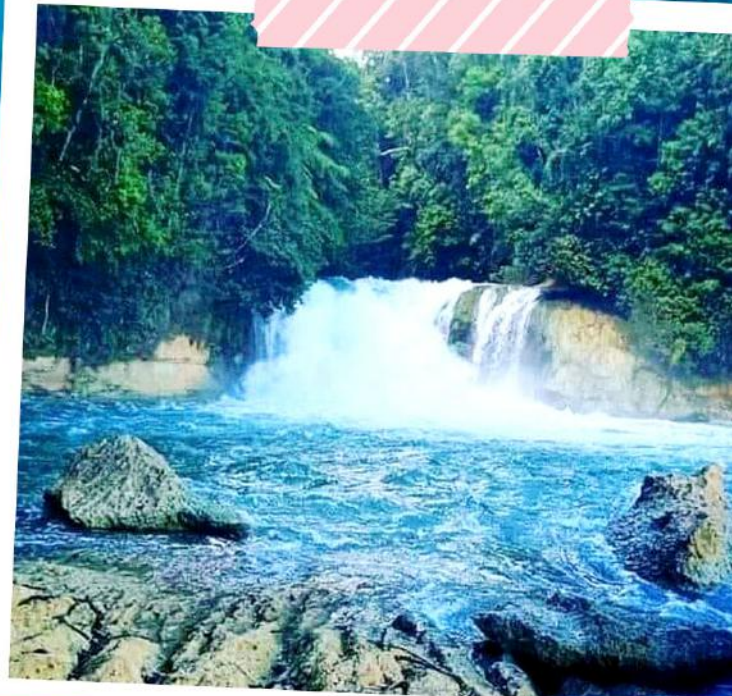
Kali Ombak

Kali Ombak

Kali Ombak ini berada di Kampung Seni, Distrik Mare. Masyarakat Kampung Seni menyebut Kali itu sebagai Kali Ombak. Sebab Kali yang berada tepat di pinggir jalan umum ini memiliki gelombang seperti seolah-olah menyerupai ombak di laut. Penduduk asli di Kampung Seni menjaga Kali Ombak, hutan alam, kali, air dan margasatwa lainnya. Hal inilah yang patut dicontoh agar hutan dan alam tetap lestari, terpelihara hingga anak cucu. Ternyata benar, ada Kali yang memiliki ombak yang sangat dahsyat yang hanya ada di Kampung Seni Mare Maybrat.

The river is in Kampong Seni of Mare District. The residents of Kampong Seni refer to it as Kali Ombak (ombak means wave). The river, located right on the edge of the main road, has waves that resemble ocean waves. The indigenous people of Kampong Seni protect the Ombak River, the natural forest, the river, the water, and other wildlife. This is a worthy example to ensure the sustainability of the forest and nature, preserving it for future generations. It turns out there is a river with powerful waves that are unique to Kampong Seni of Mare District.

Air Terjun Aifat Aifat Waterfall



Air Terjun Aifat merupakan salah satu destinasi wisata alam yang paling populer di Kabupaten Maybrat. Air terjun ini menawarkan keindahan alam yang luar biasa, dengan air yang jernih dan dikelilingi oleh hutan hujan tropis yang lebat. Keindahan alamnya yang masih alami dan udara segar akan memberikan ketenangan bagi para pengunjung.

Kelebihan Air Terjun Aifat adalah aksesibilitasnya yang relatif mudah, meskipun perjalanan menuju lokasi mungkin membutuhkan kendaraan roda dua atau empat yang tangguh. Kekurangannya adalah fasilitas di sekitar air terjun masih terbatas, sehingga pengunjung perlu mempersiapkan diri dengan matang.

Aifat Waterfall is one of the most popular natural tourism destinations in Maybrat Regency. The waterfall offers extraordinary natural beauty, with crystal clear water and is surrounded by dense tropical rainforest. Its pristine natural beauty and fresh air will provide visitors with a sense of serenity.

The advantage of Aifat Waterfall is its relatively easy accessibility, although the journey to the location may require a sturdy two- or four-wheeled vehicle. The disadvantage is that facilities around the waterfall are still limited, so visitors should prepare themselves thoroughly.

Goa Alam Mare Mare Natural Cave



Goa yang terletak di Distrik Mare ini memang masih belum digali secara maksimal potensinya sebagai Objek Wisata. Sempat ada wacana yang menyatakan bahwa Goa Alam Mare dan lingkungan di sekitarnya akan dikembangkan sebagai sebuah Taman Wisata Alam (Geo Park). Terlepas dari kabar seputar Goa Alam Mare, goa ini terletak di kawasan hutan yang masih sangat asri. Akses menuju Goa Alam Mare pun hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki. Pengunjung harus berhati-hati karena medan tracking route yang harus mereka hadapi cukup menantang.

The cave, located in Mare District, has yet to fully exploit its potential as a tourism object. There was talk of developing Mare Natural Cave and its surrounding area as a Geopark. Despite the rumours surrounding Mare Natural Cave, the cave is located in a pristine forest area. Access to Mare Natural Cave is only possible on foot. Visitors should exercise caution as the terrain is quite challenging.

x x x x x x
x x x x x x

Kampung Wisata Budaya Ayata



Ayata Cultural Tourism Kampong

Merupakan sebuah kampung di Distrik Aifat Timur Tengah. Masyarakat di Kampung Ayata terkenal sebagai Masyarakat Madani yang menjunjung tinggi nilai adat dan budaya. Meskipun demikian, masyarakat ini juga menerima perubahan zaman, terutama modernisasi. Salah satu hal menarik dari Kampung Budaya ini adalah keberadaan rumah tradisional berupa rumah pohon, bagi masyarakat Ayata rumah ini digunakan sebagai tempat beristirahat melepas penat dari pekerjaan seperti bertani dan bercocok tanam, selain itu juga untuk menghindari serangan hewan buas.



The kampong is in Middle East Aifat District. The people of Kampung Ayata are known as a civil society that upholds traditional and cultural values. However, they have also embraced changes, especially modernization. One of the highlights of the Cultural Kampong is the presence of traditional tree houses. For the Ayata people, these houses serve as a place to rest and unwind from the stresses of farming and gardening, as well as to protect themselves from wild animals.



XXXXXX

XXXXXX
XXXXXX





Kampung Adat Maybrat

Maybrat Traditional Kampung

Menjelajahi Kampung Adat Maybrat akan memberikan pengalaman budaya yang berharga. Pengunjung dapat melihat rumah-rumah tradisional, mempelajari kearifan lokal masyarakat Maybrat, dan berinteraksi dengan penduduk setempat. Ini merupakan kesempatan untuk mempelajari lebih dalam budaya dan tradisi unik masyarakat Papua Barat. Kelebihan mengunjungi kampung adat adalah kesempatan untuk belajar langsung tentang budaya lokal dan berinteraksi dengan masyarakat. Namun, akses ke beberapa kampung adat mungkin terbatas dan membutuhkan persiapan khusus.

.....

Exploring Kampung Maybrat will provide a valuable cultural experience. Visitors can see traditional houses, learn about the local wisdom of the Maybrat people, and interact with local residents. This is an opportunity to delve deeper into the unique culture and traditions of the West Papuan people. The advantage of visiting a traditional kampung is the opportunity to learn firsthand about local culture and interact with the community. However, access to some traditional kampongs may be limited and requires special preparation.



Upacara Morus Tere

“Morus” artinya melepaskan/memotong, sedangkan “Tere” artinya gelang. Nama tersebut merupakan kiasan yang mengandung makna membebaskan si wanita yang mengandung dan bayinya dari pengaruh kekuatan gaib yang ada di sekitarnya. Upacara ini hanya dilakukan satu kali dalam kehamilan, walau pada masa ini upacara tersebut sudah jarang dilakukan. Upacara ini biasanya diselenggarakan pada setiap kehamilan kecuali pada kehamilan anak perempuan. Upacara ini diadakan setelah diketahui pasti bahwa si wanita telah hamil. Upacara juga diselenggarakan pada pagi hari, dengan anggapan masyarakat bahwa fajar menyingsing merupakan permulaan dari suatu hari yang baru dan memberikan ketentuan baru bagi makhluk hidup.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh pihak keluarga laki-laki (suami) dan diadakan di halaman rumah. Upacara ini dipimpin oleh seorang pria yang sudah berumur dari pihak suami, didampingi oleh kepala adat dari kampung pihak suami untuk memberikan saran-saran kepada pemimpin acara jika hal itu diperlukan. Upacara ini melibatkan semua kerabat dari pihak suami dan istri. Kerabat-kerabat tersebut menurut adat harus ikut mengambil bagian memberikan bahan-bahan yang di perlukan dalam upacara tersebut baik berupa makan/minum dan lain-lain. Kerabat pihak suami harus membawa kain timur yang akan diberikan kepada pihak istri. Selain kaum kerabat dari pihak suami dan istri hadir pula tokoh-tokoh adat dari kampung maupun klen pihak suami dan istri yang berperan sebagai penasehat adat.





Morus Tere Ceremony

"Morus" means to release/cut, while "Tere" means bracelet. The name is a metaphor that conveys the meaning of freeing the pregnant woman and her baby from the influence of surrounding supernatural forces. The ceremony is performed only once during pregnancy, although it is rarely performed nowadays. The ceremony is usually held during every pregnancy except for girls. The ceremony is held after the woman is confirmed pregnant. The ceremony is also held in the morning, as the community believes that dawn marks the beginning of a new day and brings new provisions for life.

The activity is carried out by the man's family (the husband) and is held in the yard. The ceremony is led by an elderly man from the husband's side, accompanied by a traditional leader from the husband's village who provides advice to the leader if necessary. The ceremony involves all relatives from the husband's and wife's sides. According to tradition, these relatives must participate in providing the necessary materials for the ceremony, including food, drink, and other items. The husband's relatives must bring a "bo" (eastern cloth) to be given to the wife. In addition to relatives from the husband and wife's side, traditional figures from the husband and wife's kampong and clan are also present, acting as traditional advisors.

Inti dari kegiatan utama jalannya upacara yaitu; semua Kain Timor yang diserahkan akan disusun teratur secara bersaf diatas lantai rumah. Kain yang harganya paling mahal terletak di urutan pertama dan bagian belakang harganya paling belakang. Kemudian wanita di panggil dan duduk berlutut, setelah itu pihak laki-laki akan menaruh kain yang paling mahal di atas kepala wanita hamil seraya mengucapkan kata: ey po mese safo morus mamo fari, nebe here moros matak mam tabam yang artinya “hei kekuatan dan kekuasaan gaib dan roh-roh yang tidak baik yang berniat jahat ingin mendatangkan kesusahan dan malapetaka, lepaskan genggamannya dan pergi jauh agar dia melahirkan dengan selamat dan yang lahir hidup Sentosa”. Sementara kata-kata itu diucapkan oleh pemimpin upacara, kepala adat yang mendampinginya menghentakkan kaki ke lantai dan secara bergurau mencaci maki keluarga dan kaum kerabat pihak perempuan dengan kata-kata yang sinis. Hal ini melambangkan pengertian bahwa keluarga suami (pihak laki-laki) merupakan keluarga terhormat dan tidak bisa dianggap remeh karena mereka telah berhasil mengumpulkan harta (kain Timor) yang diserahkan ke pihak perempuan. Upacara diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan status keluarga si penyelenggara di mata masyarakat terutama di mata keluarga pihak istri dan kaum kerabatnya.

The main activity of the ceremony is: all the Timorese cloths presented are arranged in rows on the floor of the house. The most expensive cloth is placed first, and the one with the lowest price is placed last. Then, the woman is called and kneels. Afterward, the man places the most expensive cloth on the pregnant woman's head while reciting the words: "Ey po mese safo morus mamo fari, nebe here moros matak mam tabam (means: Hey, supernatural strengths and powers, and evil spirits with evil intentions seeking to bring hardship and disaster, release your grip and flee so that she can give birth safely and the baby is born alive.)." As the ceremony leader uttered these words, the accompanying traditional leader stamped his foot on the floor and jokingly insulted the bride's family and relatives with sarcastic remarks. This symbolized the understanding that the husband's family (the groom's side) was a respected family and not to be underestimated because they had successfully accumulated the wealth (Timor cloth) that was given to the bride. The ceremony was held with the aim of elevating the host's family's status in the eyes of the community, especially the wife's family and relatives.



Kain Timor Timorese Cloth

Dalam masyarakat Maybrat apabila seseorang/satu keluarga dapat mengumpulkan Kain Timor dalam jumlah yang banyak, dan bisa memberikan jumlah banyak kepada pihak lain, maka orang/keluarga itu dianggap orang kaya dan terhormat serta disegani. Masyarakat Maybrat rupanya sangat menghargai Kain Timor. Memiliki Kain Timor dalam jumlah banyak merupakan gengsi dan menjadi dasar untuk memperoleh kedudukan sebagai tokoh pimpinan tradisional dalam masyarakat. Hal ini terlihat dari penggunaan istilah bobot (orang kaya) yaitu orang yang memiliki banyak kain timor disebut bobot dan seorang bobot biasanya menduduki jabatan kepala klen atau kepala kampung. Solidaritas dan gotong royong antara orang yang berkerabat sangat kuat pada orang Maybrat, yang dalam upacara-upacara cukup besar peranan kaum kerabat dalam membantu bahan maupun biaya yang diperlukan oleh keluarga berkepentingan.

In the Maybrat community, if an individual or family can accumulate a large amount of Timorese cloth and donate large amounts to others, they are considered wealthy, honourable, and respected. The Maybrat community apparently highly values Timorese cloth. Owning a large amount of Timorese cloth is a sign of prestige and a basis for attaining a position as a traditional leader in the community. This is evident in the use of the term bobot (rich person). Those who own a large amount of Timorese cloth are called bobots, and a bobot usually holds the position of clan or kampung head. Solidarity and mutual cooperation among relatives are very strong among the Maybrat people, and during ceremonies, relatives play a significant role in providing materials and expenses for the family in need.



Kontak Investasi: *Investment Contact*

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)

Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat Daya

Jl. Raya Susumuk - Ayamwas, Kumerkek Distri Aifat No. 1

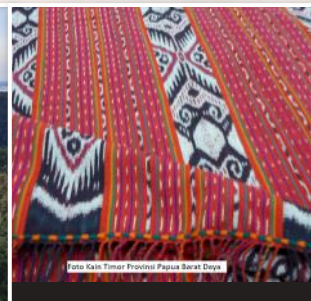
Kabupaten Maybrat - Papua Barat Daya

- CP. Menase Wafom, S.IP., MA (+62 813-4416-2967)
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
- Website : Maybrat.go.id
- E-mail : maybrat@office.go.id

TABULASI DATA
BIDANG USAHA UNGGULAN DAERAH KABUPATEN MAYBRAT
UNTUK KEGIATAN INVESTASI PMA & PMDN
Data Tabulation Regional Leading Sectors of Maybrat Regency
For Activities of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Investment (DI)

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyeksi Investasi) Business Sector (Investment Project)	Nama Daerah (Kecamatan) Location	Pengelola Administrator
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>	1. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. <i>Food Crop and Horticultural Production and Productivity Improvement.</i>	Semua Distrik <i>(all districts)</i>	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat <i>The Regional Government and Community</i>
		2. Peningkatan Produksi dan produktifitas lahan pertanian padi ladang. <i>Increased production and productivity of dry-land paddy fields</i>	Kampung Tashimara, Distrik Aifat Selatan <i>Kampung Faankari, Distrik Aifat Timur Tengah</i>	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat <i>The Regional Government and Community</i>
		3. Peningkatan Produksi dan produktifitas lahan kacang merah. <i>Increased production and productivity of red bean fields</i>	Kampung Sea Distrik Mare <i>Kampung Sea of Mare District</i>	Masyarakat <i>Community</i>
2.	Perkebunan <i>Plantation</i>	1. Pengembangan Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Utama (kelapa dan kakao). <i>Area Development and Production of Main Plantation Crops (coconut and cacao).</i>	Distrik <i>(the districts of)</i> Aitinyo, Aitinyo Tengah, Ayamaru dan Ayamani Utara Distrik Mare (kakao)	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
		2. Pengembangan Area perkebunan Keladi dan Kacang Tanah merupakan usaha perkebunan utama masyarakat Maybrat. <i>Development of the Caladium and Peanut plantation area is the main plantation business of the Maybrat community.</i>	Distrik <i>(the districts of)</i> Aitinyo Raya dan Ayamaru Raya	Masyarakat lokal <i>Local Community</i>
3.	Kehutanan <i>Forestry</i>	1. PT. Bangun Kayu Irian (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) Luas Areal + 139,970 Ha. <i>PT. Bangun Kayu Intan (Business Licensing for Forest Utilization); Area of about 139,970 Ha.</i>	Distrik <i>(the districts of)</i> Aifat Selatan , Aifat Timur Tengah, Aifat dan Aifat Utara	KLHK dan Dinas Kehutanan Provinsi PBD <i>KLHK and PBD Provincial Forestry Service.</i>
		2. PT. Mitra Pembangunan Global (Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan) + 89.950 Ha. <i>PT. Mitra Pembangunan Global (Business Licensing for Forest Utilization); Area of about 89,950 ha.</i>	Distrik <i>(the districts of)</i> Aifat Selatan dan Distrik Aifat	KLHK dan Dinas Kehutanan Provinsi PBD <i>KLHK and PBD Provincial Forestry Service.</i>

No.	Sektor Sector	Bidang Usaha (Proyeksi Investasi) Business Sector (Investment Project)	Nama Daerah (Kecamatan) Location	Pengelola Administrator
4.	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Peningkatan Produksi ternak (Ayam, Sapi dan Babi) <i>Livestock Production Improvement (Chicken, beef cattle and pig)</i>	Distrik (<i>the Districts</i> of) Ayamaru, Ayamaru Tengah, Ayamaru Utara, Aitinyo, Aitinyo Raya, Aitinyo Barat, Aitinyo tengah, Aifat, Aifat Utara, Mare	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
5.	Perikanan <i>Fishery</i>	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Nila dan Lele) dengan teknologi intensif dan semi intensif (kolam tanah, beton, keramba jaring apung dan kolam bioflok) dan Pemberdayaan Masyarakat Pembudidaya ikan serta meningkatkan fungsi pelayanan Balai Benih Ikan (BBI). <i>Increased Freshwater Aquaculture Production (Tilapia and Catfish) with intensive and semi-intensive technology (earthen ponds, concrete, floating net cages and bio floc ponds) and Empowerment of Fish Farming Community and improving the service function of the Fish Seed Center (BBI).</i>	Semua distrik <i>(all 24 districts)</i>	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
6.	Energi Dan Sumber Daya Alam <i>Energy And Natural Resources</i>	Pengembangan Listrik untuk menjangkau seluruh wilayah Kabupaten. <i>Development of electricity to reach all areas of the regency.</i>	Semua Distrik <i>(all Districts)</i>	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
7.	Komunikasi <i>Communication</i>	Pembangunan infrastruktur jaringan digital <i>Development of digital network infrastructure</i>	Kabupaten Maybrat <i>Maybrat Regency</i>	Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government</i>
8.	<i>Pariwisata</i> <i>Tourism</i>	Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata. <i>Improvement and Development of Tourism Facilities and Infrastructure</i>	Semua Distrik tempat Obyek Wisata <i>(All Districts with Tourism Objects)</i>	Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten <i>The Regional Government And Community</i>





PETA PROFIL INVESTASI KABUPATEN MAYBRAT

Investment Profile Map Maybrat Regency

1 DISTRIK MARE

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

2 DISTRIK AYAMARU UTARA

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

3 DISTRIK AIFAT UTARA

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

4 DISTRIK AIFAT

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

5 DISTRIK AIFAT TIMUR

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

11 DISTRIK AIFAT SELATAN

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

6 DISTRIK AIFAT SELATAN

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

10 DISTRIK AYAMARU

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

9 DISTRIK AITINYO UTARA

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

8 DISTRIK AITINYO

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

7 DISTRIK AITINYO BARAT

	Pertanian
	Perkebunan
	Pternakan
	Perikanan
	Energi dan Sumber Daya Alam
	Komunikasi
	Pariwisata

